



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	25 Maret 2024	Media	Haluan
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Senin
TANGGAL : 25 Maret 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DIDOMINASI USAHA MAKANAN IKM di Kota Pariaman 1.800 Unit

PARIAMAN, HALUAN - Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Perindagkop dan UKM) Kota Pariaman, pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di daerah tersebut pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 1.800 industri dari sebelumnya 1.765 industri.

Kepala Dinas Perindagkop dan UKM melalui Kabid Perindustrian Budi Henriadi mengatakan, penambahan sebanyak dua persen ini sebagian besar berasal dari sektor industri olahan makanan.

Menurutnya, sektor industri kecil dan menengah selama beberapa tahun terakhir naik bertahap, tapi bukan kecenderungan yang signifikan. Keb-

anyakan para pelaku hanya beralih bidang industri karena usaha sebelumnya tidak berjalan begitu baik.

"Kalau sekarang pertumbuhan banyak terjadi pada industri makanan, di samping potensi industri lain yang potensial. Sentra makanan seperti oleh-oleh khas Pariaman dan yang bersifat pangan lainnya mengalami kenaikan yang cu-



Kabid Perindustrian
Budi Henriadi

kup tinggi," katanya kepada *Haluan*, Senin (18/3).

Ia menjelaskan, industri

makanan menjadi primadona setelah masa Covid-19 melanda. Jika dibandingkan tahun lalu, pertumbuhan industri makanan meningkat dari 329 menjadi 349 industri.

"Industri yang mengalami penurunan waktu Covid ini banyak yang beralih ke industri olahan pangan. Sebab, ada peluang usaha yang cukup menjanjikan, dan dapat menjadi contoh bagi perusahaan kecil lainnya," ulasnya.

Budi mengatakan, pihaknya terus berupaya meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah di Kota Pariaman. Ia akan mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku industri dan calon

pelaku industri yang ingin mengembangkan serta membuka usaha di daerah tersebut.

"Untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan tahun ini kita terkendala dengan terbatasnya anggaran. Kendati begitu, kami akan berupaya menggaet mitra luar untuk bekerja sama," ujarnya.

Ia merasa bahwa pembinaan yang selama ini dilakukan masih belum berjalan maksimal. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan anggaran dalam menjalankan program-program.

"Selama tahun 2024, Dinas Perindagkop akan mengupayakan pelatihan dan pengembangan SDM yang lebih

selektif karena anggaran yang terbatas," ujarnya.

Selain itu, katanya, SDM yang masih rendah juga memiliki peranan penting. Pemahaman dan motivasi pelaku industri untuk mengembangkan usahanya masih sangat minim, sehingga memerlukan sokongan penuh oleh pemerintah.

"Pembinaan itu belum maksimal karena segi SDM dan perencanaan yang diimbangi dengan anggaran. Tingkat SDM atau pemahaman pelaku industri yang masih kurang, sehingga belum bisa menghasilkan produk yang bisa bersaing di tengah masyarakat di tingkat Sumbar maupun nasional," katanya. (h/mta)

